RENCANA STRATEGIS FAKULTAS TARBIYAH

IAINU TUBAN

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban

2020-2024

Jl. Manunggal No. 10-12 Sukolilo Tuban
(0356) 331572 www.iainutuban.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA TUBAN
NOMOR : 310/D1.PP/IAINU/VIII/2020

TENTANG
PENETAPAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) 2020-2024 FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA TUBAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA TUBAN

Menimbang :
a. bahwa dalam rangka untuk menetapkan Rencana Strategis (RENSTRA) Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban maka perlu diadakan perencanaan dengan baik, matang dan terukur serta diperlukan pedoman yang baku sehingga dapat menghasilkan RENSTRA yang baik, terarah, terukur dan akuntabel;
b. bahwa untuk mendapatkan hasil RENSTRA yang akuntabel tersebut maka perlu pedoman yang dituangkan dalam keputusan Dekan;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan huruf a dan b di atas, maka dipandang perlu untuk membuat Pedoman RENSTRA Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban

Mengingat :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi
5. Peraturan Pemerintah 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA TUBAN TENTANG PENETAPAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) 2020-2024.

KESATU : Rencana Strategis (RENSTRA) ini adalah naskah akademik yang memuat kebijakan-kebijakan dalam Penetapan Rencana Strategis Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban ke depan, sehingga menghasilkan Rencana yang baik, terukur, terarah, akurat dan akuntabel.

KEDUA : Dokumen RENSTRA yang termuat dalam Keputusan ini menjadi acuan dan tolok ukur yang harus dipedomani dalam pelaksanaan kegiatan yang terkait dengan penetapan RENSTRA 2020-2024 Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban.

KETIGA : Pedoman ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Tuban
pada tanggal, 31 Agustus 2020
Dekan,

A[illegible] FATHONI PRASETYO, M.Pd

Tembusan:
1. Rektor

TIM PENYUSUN

Pelindung	: Rektor IAINU Tuban
Penanggungjawab	: Dekan Fakultas Tarbiyah IAINU Tuban
Ketua	: Muslimin, S.Pd.I, M.Pd.
Sekretaris	: Nurhaningtyas Agustin, M.Pd.
Anggota	: Umu Da'watul Choiro, M.Pd.
	Akhmad Aji Pradana, M.Pd.
	Ulfa Masfufah, S.Psi., MA.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji dan syukur kami haturkan ke hadirat *Ilahi Rabbi*, yang telah memberikan rahmat dan pertolongan serta petunjuk, sehingga Rencana Strategis (RENSTRA) Fakultas Tarbiyah IAINU Tuban ini dapat terselesaikan. RENSTRA ini disusun sebagai acuan pengembangan Fakultas Tarbiyah IAINU Tuban 5 tahun ke depan. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw dan para pengikutnya.

Renstra ini berisi gambaran menyeluruh tentang perencanaan strategis berbagai aspek pengembangan, meliputi kerangka kebijakan, isu dan tujuan strategis serta berbagai program dan sasaran yang hendak dicapai secara bertahap dan berkelanjutan. Melalui Renstra ini, diharapkan agar semua pihak yang terlibat dalam pengembangan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Tuban dapat termotivasi untuk memacu diri dalam memfokuskan serta menjabarkan segala gerak dan langkah pengembangannya sejalan dengan perencanaan yang telah dirumuskan.

Secara umum RENSTRA ini dibagi ke dalam 6 bagian; *pertama* bagian Pendahuluan yang berisi pengantar, landasan hukum, maksud dan tujuan, dan struktur renstra, *kedua* Dasar dan Alur Perencanaan Strategis meliputi; landasan filosofis program, tujuan dan sasaran, motto dan alur perencanaan strategis; bagian *ketiga* Analisis Situasi yang meliputi; isu strategis, analisis SWOT, dan fokus strategi; bagian *keempat* berisi Kebijakan dan Program yang meliputi rincian kebijakan dasar, dan rincian rencana program; bagian *kelima* berisi Strategi Implementasi program dan kegiatan.

Akhirnya, kami sangat mengharapkan partisipasi dari semua pihak; khususnya kepada TIM Penyusun dan dukungan moril dan materiil dari bapak Rektor IAINU Tuban guna mewujudkan RENSTRA ini menjadi sebuah kenyataan. Mudah-mudahan Allah Swt senantiasa melindungi dan meridlai segala usaha kita. Amiin.

.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Tuban, 30 Agustus 2020
Dekan

Agus Fathoni Prasetyo, M.Pd

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **ii**
TIM PENYUSUN ..... **iii**
KATA PENGANTAR ..... **iv**
DAFTAR ISI ..... **v**
BAB I **1**
PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Pengembangan 1
B. Landasan Hukum 2
C. Maksud dan Tujuan Rencana Strategis 3
D. Ruang Lingkung rencana Strategis 4
BAB II ARAH KEBIJAKAN & PENGEMBANGAN **5**
A. Arah Kebijakan dan Strategi Nasional kementerian Agama 5
B. Rencana Induk Pengembangan 2020-2039 9
BAB III VISI, MISI DAN TUJUAN **10**
A. Visi 10
B. Misi 10
C. Tujuan 11
D. Sasaran 11
E. Alur perencanaan Strategi 11
BAB IV KONDISI OBJEKTIF **13**
A. Sejarah perkembangan 13
B. Baseline Fakultas Tarbiyah 13
C. Tata kelola Organisasi dan Manajemen 14
D. Mahasiswa dan Alumni 15
E. Sumber Daya Manusia 16
F. Pembelajaran dan Suasana Akademik 17
G. Penelitian 18
H. Pengabdian kepada Masyarakat 19
I. Sarana dan Prasarana 19
J. Keuangan 21
BAB V EVALUASI DIRI **22**
BAB VI Target Kinerja **29**
BAB VIII PENUTUP **34**

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rencana Strategis (RENSTRA) secara umum dapat dipahami sebagai panduan, mengenai apa yang menjadi cita-cita bersama dan bagaimana mencapai cita-cita tersebut, serta apa yang dipakai sebagai tolok ukur keberhasilan dari upaya merealisasikan hal tersebut. Oleh karena itu Rencana strategis (RENSTRA) Fakultas Tarbiyah IAINU Tuban ini memuat cita dan harapan serta memuat strategi dan indikator keberhasilan yang ingin dicapai oleh Fakultas Tarbiyah. Penyusunan renstra ini dilakukan dengan mempertimbangkan secara cermat nilai dasar, kondisi internal dan eksternal, yang menjadi acuan arah pengembangan program Fakultas Tarbiyah IAINU Tuban 5 tahun ke depan.

Penyusunan RENSTRA Fakultas Tarbiyah IAINU Tuban ini dadasarkan pada pertimbangan, yaitu: *pertama*, Fakultas Tarbiyah merupakan fakultas tertua dalam perjalanan berdirinya IAINU Tuban. Posisinya yang demikian Fakultas Tarbiyah IAINU Tuban diharapkan mampu menjadi pioneer bagi fakultas-fakultas lain dalam rangka mengembangkan kampus ini. Fakultas Tarbiyah IAINU Tuban diharapkan mampu menjadi fakultas yang tidak hanya mampu berprestasi dalam konteks lokal, tetapi juga pada level nasional, baik dari sisi kualitas akademik maupun pengakuan (*recognize*) mampu berbicara pada level internasional. *Kedua, s*ebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Keguruan (LPTK) Fakultas Tarbiyah dituntut menghasilkan lulusan sebagai pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi yang tinggi, baik kompetensi akademis, profesional, sosial maupun kepribadian. Penguasaan kometensi ini menjadi cerminan dari cita Fakultas Tarbiyah IAINU Tuban sebagai fakulas yang unggul dalam bidang pendidikan Islam. Hal ini diupayakan tidak saja dalam rangka memenuhi tuntutan stakeholders, akan tetapi juga dalam memenuhi tuntutan standar mutu pendidikan sesuai Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Cita terwujudnya Fakultas Tarbiyah sebagai LPTK yang *Exellence,* menuntut civitas akademika Fakultas Tarbiyah untuk melakukan kreasi, inovasi dan akselerasi dalam melaksanakan tugas profesionalnya; baik dalam bidang akademik, penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat. Implementasi secara praktis dari hal tersebut antara lain adalah penyelengaraan pendidikan dan pengajaran di Fakultas Tarbiyah harus dilakukan secara professional melalui pengkajian dan penerapan teori-teori, kemudian mengembangkannya melalui riset untuk menghasilkan temuan-temuan baru di berbagai bidang kajian ilmu pengetahuan, baik ilmu-ilmu *Qur'aniyah* (tekstual) maupun ilmu-ilmu *kauniyah* (kontekstual), terutama dalam bidang pendidikan islam.

Melalui penguasaan teori dan kompetensi praktis, maka para lulusan Fakultas Tarbiyah dapat menjalankan tugasnya dengan baik, yakni sebagai pendidik, sesuai pasal 39 ayat (2) sebagai tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Di samping itu, dapat menjalankan tugas tenaga kependidikan sebagaimana dalam pasal 39 ayat (1), yakni melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan.

Cita ideal di atas hanya dapat diwujudkan melalui tata kelola manajemen yang professional, melalui pendayagunaan seluruh potensi organisasi. Rencana strategis merupakan bagian penting dari seluruh proses pengelolaan manajemen LPTK professional, sehingga mampu mencapai dan mewujudkan mimpi dan tujuan. Keberhasilan perumusan rencana (strategis) menjadi langkah awal dari keberhasilan organisasi.

Rencana strategis Fakultas Tarbiyah IAINU Tuban ini disusun bukan saja untuk memenuhi kebijaksanaan pengelolaan organisasi, tetapi juga sebagai usaha untuk melakukan pengembangan lembaga secara lebih terarah dan berkelanjutan sesuai dengan visi dan misi baru yang diembannya yaitu menjawab tantangan dan kebutuhan yang semakin meningkat dan kompleks. Karena mencakup rentangan waktu yang cukup panjang (2020-2024), Renstra ini disusun tidak secara rinci agar dapat mengakomodasi berbagai perubahan cepat dan kebutuhan yang selalu berkembang.

Berdasarkan hal di atas, dan untuk menjalankan tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) yang diemban, maka Fakultas Tarbiyah perlu menetapkan rencana yang strategis untuk dilaksanakan dalam kurun waktu 2020-2024. Oleh karena itu, disusunlah Rencana Strategis Fakultas Tarbiyah IAINU Tuban Tahun 2020-2024.

B. Landasan Hukum

Penyusunan Rencana Strategis [RENSTRA] Fakultas Tarbiyah IAINU Tuban Tahun 2020-2024 ini berdasarkan pada peraturan perundang-undangan di Indonesia, yakni

a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
c. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
d. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
e. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;

f. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
g. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. Nomor 4 tahun 2014. tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16);
h. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
i. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penarapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia bidang Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 831);

C. Maksud dan Tujuan

Perencanaan Strategis Fakultas Tarbiyah IAINU Tuban ini dimaksudkan untuk:

j. Memberikan pedoman arah pencapaian program dan kegiatan Fakultas Tarbiyah IAINU Tuban selama kurun waktu 2020-2024;
k. Menjamin kesinambungan (*continuity*) program dan kegiatan Fakultas Tarbiyah IAINU Tuban menuju pencapaian visi dan misi;
l. Memberikan tolok ukur pencapaian kinerja Fakultas Tarbiyah IAINU Tuban selama kurun waktu 2020-2024

Sedangkan tujuan disusunnya Rencana Strategis Fakultas Tarbiyah IAINU Tuban ini adalah sebagai berikut:

a. Sebagai instrumen dan pedoman pencapaian Visi dan Misi Fakultas Tarbiyah IAINU Tuban;
b. Sebagai instrumen dan pedoman untuk menilai kinerja Fakultas Tarbiyah IAINU Tuban;
c. Sebagai pedoman untuk menjaga kesinambungan program dan kegiatan Fakultas Tarbiyah IAINU Tuban;
d. Sebagai pedoman pelaksanaan program-program bidang akademis dan kelembagaan Fakultas Tarbiyah IAINU Tuban
e. Sebagai pedoman pelaksanaan program-program bidang administrasi dan umum Fakultas Tarbiyah IAINU Tuban
f. Sebagai pedoman pelaksanaan program-program bidang bidang kemahasiswaan Fakultas Tarbiyah IAINU Tuban
g. Sebagai instrumen untuk mengantisipasi perkembangan ilmu dan teknologi;
h. Sebagai instrumen untuk mengantisipasi perkembangan dan dinamika kebutuhan masyarakat (*stakeholders*).

D. Ruang Lingkup dan Struktur Isi Rencana Strategis

Rencana Strategis Fakultas Fakultas Tarbiyah IAINU Tuban Tahun 2020-2024 ini mencakup 4 (empat) aspek penting, yakni pelaksanaan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta pengembangan sarana dan prasarana Fakultas. Rencana Strategis ini juga dimaksudkan untuk mendorong timbulnya gagasan serta ide baru dalam mengantisipasi globalisasi dan kebutuhan masyarakat (*stakeholders*) dengan tetap menjunjung tinggi mutu pelayanan, dan pengabdian kepada masyarakat, bangsa dan negara. Secara keseluruhan, Rencana Strategis Fakultas Tarbiyah IAINU Tuban ini terdiri atas enam bab, dengan rincian sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan, yang mencakup dasar pemikiran, dasar hukum, maksud dan tujuan, dan ruang lingkup Rencana Strategis.

Bab 2 membahas tentang Dasar dan Alur Perencanaan Strategis, yang meliputi visi, misi, tujuan, dan alur perencanaan strategis.

Bab 3 membahas tentang Analisis Kondisi Fakultas Tarbiyah yang mencakup Analisis Lingkungan Internal, dan Analisis Lingkungan Eksternal.

Bab 4 membahas tentang Isu Stratagis dan Strategi Pengembangan, yang meliputi Isu-isu Strategis, dan Strategi Pengembangan. Secara detail, Bab 4 ini mengulas tentang 10 isu strategis, yaitu ; Pencitraan Fakultas, Peningkatan Mutu Lulusan, Peningkatan Mutu Penelitian dan Pengabdian, Peningkatan Kultur Akademik, Peningkatan Sumber Daya Manusia, Pengembangan Sarana dan Prasarana, Pengembangan Organisasi, Pengembangan Sistem Informasi Manajemen, Pengembangan Sumber Pembiayaan, dan Pengembangan Kerjasama.

Bab 5 membahas tentang Program dan Kegiatan Fakultas Tarbiyah IAINU Tuban Tahun 2020-2024, yang meliputi Program dan Kegiatan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Program dan Kegiatan Bidang SDM dan Keuangan, dan Program dan Kegiatan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni. Bab 6 Penutup yang berisikan tentang Kesimpulan dan beberapa indikator keberhasilan program dan kegiatan.

BAB II
ARAH KEBIJAKAN & PENGEMBANGAN

A. Arah Kebijakan dan Strategi Nasional kementerian Agama

Menciptakan kebijakan strategi merupakan salah satu arah dari kebijakan dan strategi nasional. Dimana kokohnya suatu konsolidasi demokrasi, kapasitas pertahanan, dan stabilitas keamanan menjadi salah satu tanda dari kokohnya pembangunan. Tujuan dari kebijakan dan strategi nasional adalah meningkatkan kualitas SDM dan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan akses ke pendidikan yang lebih berkualitas. Disamping itu juga harus lebih memperhatikan daerah miskin dan perbatasan, daerah lebih pinggiran dan tertinggal (Q3) dan persaingan dari siswa Indonesia di bidang matematika, sains dan literasi.

Upaya mewujudkan negara yang stabil dengan kondisi keamanan nasional yang baik, serta upaya peningkatan kualitas SDM dan kesejahteraan rakyat yang berkeadilan, tidak lepas dari hasil positif. budaya. kehidupan beragama, termasuk pembangunan di bidang agama dan pembangunan di bidang pendidikan, yang erat kaitannya dengan misi Kementerian Agama.

1. Arah Kebijakan Kementerian Agama di Bidang Pendidikan Tinggi

a. Peningkatan pemerataan aksen pendidikan tinggi dengan:
   1) Meningkatkan kapasitas PT sesuai dengan jumlah lulusan sekolah menengah;
   2) Pemberian beasiswa
   3) Menyediakan biaya operasional peningkatan efektivitas penyelenggaraan pendidikan tinggi

b. Peningkatan kualitas SDM pendidikan tinggi melalui:
   1) Meningkatkan kualitas SDM dengan program pendidikan lanjut
   2) Meningkatkan anggaran penelitian
   3) Penerapan sistem penjamin mutu
   4) Pemerataan mutu pendidikan melalui akreditasi

c. Meningkatkan daya saing dan relevansi pendidikan tinggi melalui:
   1) Pengembangan program studi yang inovatif sesuai dengan kebutuhan perkembangan dunia disertai dengan peningkatan kompetensi ketrampilan lulusan sesuai dengan bidang keilmuan.
   2) Meningkatkan keahlian dan kompetensi lulusan mengurangi waktu tunggu mendapatkan pekerjaan (*job seeking period*);
   3) Memperkuat kerjasama antar perguruan tinggi dan dunia industry dalam kegiatan riset dan pengembangan;

d. Memperkuat otonomi pendidikan tinggi melalui:
   1) Fasilits untuk perguruan tinggi
   2) Penguatan institusi
   3) Peninjauan pembiayaan
   4) Perencanaan pembiayaan

2. Strategi Kementerian Agama di Bidang Pendidikan Tinggi

Strategi yang ditempuh oleh Kementerian Agama di bidang Pendidikan Tinggi disajikan dalam tabel berikut:

NO	ASPEK YANG DITINGKATKAN	STRATEGI YANG DITEMPAT
1	Akses pendidikan tinggi keagamaan	1) Peningkatan program Beasiswa bagi mahasiswa 2) Pengembangan beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik 3) Pengembangan fasilitas pendidikan mahasiswa berprestasi yang berkelanjutan 4) Pengembangan sistem seleksi mahasiswa baru terpadu 5) Peningkatan dana operasionalperguruan tinggi kegamaan berupa BOPTN 6) Pengembangan layanan pendidikan perguruan tinggi keagamaan baru dan Peningkatan status perguruan tinggi keagamaan
2	Kualitas layanan pendidikan tinggi keagamaan	1) Peningkatan fasilitas penunjang dan gedung pendidikan 2) pemanfaatan sumber dana pinjaman/hibah luar dan dalamnegeri serta dana pemdamping bagi pengembangan perguruan

		tinggi keagamaan 3) Peningkatan koleksi dan prasarana perpustakaan 4) peningkatana mutu akademik 5) Peningkatan akreditasi minimal B bagi prodi dan perguruan tinggi keagamaan 6) Penguatan regulasi penyelenggaraan perguruan tinggi kegamaan 7) Pengembangan program standar manajemen nasional dan internasional bagi perguruan tinggi kegamaan 8) Pengembangan enterpreuneurship pada perguruan tinggi kegamaan 9) Peningkatan mutu Lembaga Kemahasiswaan) Peningkatan kerjasama luar negeri untuk penguatan perguruan tinggi keagamaan) Pengembangan kekhasan bagi perguruan tinggi keagamaan) Pengembangan integrasi ilmu agama dan sains bagi perguruan tinggi keagamaan) Penguatan pembinaan perguruan tinggi keagamaan swasta melalui lembaga koordinasi perguruan tinggi keagamaan swasta
3	Mutu dosen dan tenaga kependidikan perguruan tinggi keagamaan	1) Peningkatan sertifikasi dosen 2) Pemberian tunjangan profesi 3) Peningkatan kualifikasi dosen menjadi S3 baik dalam negeri maupun luar negeri 4) Peningkatan kompetensi dosen 5) Peningkatan partisipasi dalam forum ilmiah tingkat internasional bagi dosen 6) Peningkatan kemampuan bahasa asing bagi dosen

		7) Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan 8) Peningkatan kualifikasi tenaga kependidikan menjadi S2 dan 9) Sertifikasi tenaga pendidik dan kependidikan melalui LPTK
4	Kualitas hasil penelitian/riset dan inovasi perguruan tinggi keagamaan	1) Peningkatan riset/penelitian oleh pendidik, peserta didik dan lembaga penelitian pada perguruan tinggi keagamaan 2) Peningkatan jurnal terakreditasi nasional 3) Peningkatan jurnal terakreditasi internasional (terindex scopus) 4) Peningkatan karya ilmiah yang mendapatkan hak paten 5) Peningkatan pengabdian masyarakat oleh perguruan tinggi keagamaan 6) Kerjasama dengan dunia industri untuk program pemagangan bagi mahasiswa di dunia usaha/industry dan 7) Peningkatan akses dan parisipasi terhadap kompetisi, lomba,olimpiade, seminar dan pengembangan bakat mhasiswa tingkat Nasional maupun Internasional

B. Rencana Induk Pengembangan 2020-2039

Rencana Induk pengembangan Fakultas Tarbiyah IAINU Tuban 2020-2039 selaras dan sebagai salah satu perwujudan dari Rencana Induk Pengembangan IAINU Tuban 2020-2039 dengan goal akhir menjadi universitas Islam berkelas dunia (world class Islamic university)

BAB III
VISI MISI DAN TUJUAN

1. Visi

visi Fakultas Tarbiyah IAINU Tuban adalah "Menjadi Fakultas Unggul dalam Penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi yang Mampu Menghasilkan Sarjana Pendidikan yang Berwawasan *Religius Social Entrepreneur* dan berkarakter *Ahlussunah Wal Jama'ah AnNahdliyah".*

Berdasarkan visi fakultas di atas, masing-masing Program Studi di bawah Fakultas Tarbiyah IAINU Tuban merumuskan visinya-dengan proses dan tahapan yang kurang lebih sama dengan proses di atas. Prinsipnya, visi fakultas diturunkan dan diterjemahkan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik program studi masing-masing. Sebagaimana program studi, begitu pula dengan laboratorium, perpustakaan dan bagian-bagian lain yang tidak dapat dipisahkan dengan fakultas, melakukan hal yang sama, yaitu berusaha menyesuaikan diri dengan visi fakultas.

2. Misi

Untuk melasanakan visi di atas, Fakultas Tarbiyah IAINU Tuban merumuskan misinya sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan Pendidikan dan Pembelajaran di Bidang Ilmu Pendidikan Secara Professional Yang Memiliki karakter *Ahlussunah Wal Jama'ah AnNahdliyah.*
2. Melaksanakan Penelitian di Bidang Ilmu Pendidikan dan Keislaman.
3. Menyelenggarakan dan mengembangkan Pengabdian Kepada Masyarakat Sesuai Dengan Bidang Pendidikan Yang berwawasan *Social Entrepreneur Religius.*
4. Mengembangkan jaringan kerja sama dengan berbagai pihak dan lembaga pada tingkat lokal, nasional dan internasional dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

3. Tujuan

Tujuan Fakultas Tarbiyah IAINU Tuban adalah :

1. Menghasilkan lulusan tenaga pendidik dan kependidikan yang unggul dalam bidang ilmu pendidikan dan keislaman Yang Memiliki karakter *Ahlussunah Wal Jama'ah AnNahdliyah.*
2. Menghasilkan dan menyebarluaskan hasil-hasi penelitian dalam bidang ilmu pendidikan dan keislaman.
3. Menghasilkan karya-karya pengabdian pada masyarakat dalam bidang pendidikan Yang berwawasan *Social Entrepreneur Religius.*
4. Menghasilkan kerja sama dengan berbagai pihak dan lembaga pada

tingkat lokal, nasional dan internasional yang dapat diimplementasikan dalam pengembangan kelembagaan Fakultas Tarbiyah IAINU Tuban dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

4. Sasaran:

Sasaran Fakultas Tarbiyah IAINU Tuban adalah sebagai berikut:

1. Bidang Pendidikan dan Pengajaran: pada tahun 2025 tingkat kehadiran dosen dan mahasiswa 95%, Target mahasiswa lulus 4 tahun direncanakan 95% dengan Indeks Prestasi Kumulatif rata-rata 3,40 dan indeks Kepuasan mahasiswa dan dosen rata-rata baik (85%), selain itu setiap tahun terjadi peningkatan prestasi mahasiswa bidang Pendidikan Agama Islam, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, serta bahasa dan seni berdasarkan pada nilai-nilai keislaman.
2. Bidang Penelitian: dalam kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan terjadi peningkatan pelaksanakan kegiatan penelitian dosen, 1 karya penelitian/dosen/tahun, peningkatan publikasi karya ilmiah dosen dalam jurnal bereputasi internasional maupun nasional minimal 1 artikel/dosen/semester, peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dengan tema Pendidikan Islam, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, serta bahasa dan seni berdasarkan pada nilai-nilai keislaman.
3. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat: dalam kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan terjadi peningkatan pelaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada tiap tahunnya, 1 kegiatan/dosen/tahun, peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat dengan tema Pendidikan Agama Islam, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, serta bahasa dan seni berdasarkan pada nilai-nilai keislaman.
4. Bidang Kerjasama: pada tahun 2025 terselenggara minimal 5 bentuk kerjasama internasional dan 30 bentuk kerjasama nasional dalam bidang Pendidikan Agama Islam, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, serta bahasa dan seni berdasarkan pada nilai-nilai keislaman.

5. Alur Perencanaan Strategis

Penyusunan Rencana Strategis Fakultas Tarbiyah IAINU Tuban Tahun 2020-2024 ini dimulai dengan melakukan pengkajian pada tugas pokok dan fungsi Fakultas Tarbiyah IAINU Tuban yang dilanjutkan dengan menganalisis visi, misi, tujuan dan sasaran yang akan dijadikan dasar bagi penentuan penyusunan rencana program dan kegiatan. Tahapan berikutnya adalah melakukan analisis situasi dan kondisi, yang mencakup analisis lingkungan

internal dan analisis lingkungan eksternal. Dalam melakukan analisis kondisi ini, digunakan model analisis SWOT (*strengths, weaknesses*, *opportunities,* dan *threats*). Analisis kekuatan dan kelemahan akan digunakan untuk menganalisis kondisi internal Fakultas Tarbiyah IAINU Tuban. Sementara, analisis peluang dan ancaman/tantangan digunakan untuk menganalisis kondisi lingkungan eksternal di luar Fakultas Tarbiyah IAINU Tuban.

Setelah analisis kondisi lingkungan internal dan eksternal, langkah selanjutnya adalah merumuskan isu-isu strategis yang perlu dikembangkan oleh Fakultas Tarbiyah IAINU Tuban, yang kemudian dilanjutkan dengan merumuskan strategi pengembangan terhadap isu-isu yang telah teridentifikasi untuk dijadikan dasar dalam merumuskan program dan kegiatan Fakultas Tarbiyah IAINU Tuban dalam kurun waktu 2020-2024.

Dengan kerangka dan alur penyusunan rencana Strategis di atas, diharapkan Rencana Strategis ini dapat tersusun secara rasional, *visible*, *implementatif*, dan dapat dipertanggungjawabkan.

BAB IV
KONDISI OBJEKTIF

A. Sejarah perkembangan

Fakultas Tarbiyah IAINU Tuban lahir sesuai dengan lahirnya STIT. Makhdum Ibrahim (STITMA) itu senidiri. Pendirian IAINU Tuban disahkan melalui Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 1191 tahun 2019 yang merupakan hasil alih status dari Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah makhdum Ibrahim Tuban (STITMA) Tuban. STITMA Tuban berdiri sejak 30 Juni 1997 (25 Safar 1418 H), berasal dari Fakultas Tarbiyah UNSURI di Tuban yang berdiri pada 12 September 1992.

Berdirinya Fakultas Tarbiyah UNSURI di Tuban merupakan gagasan K.H. Murtaji. Kemudian melalui kerja keras STITMA Tuban bertransformasi menjadi IAINU Tuban dengan empat fakultas, yakni: Fakultas Tarbiyah, Fakultas Ekonomi Bisnis Islam, Fakultas Dakwah, dan Fakultas Syari'ah. Peralihan ini, merupakan kebahagiaan dan kebanggaan bagi sivitas akademika dan masyarakat Tuban. Pada hari Jum'at tanggal 14 Peburari 2020 IAINU Tuban diresmikan oleh Menteri Agama Jendral (Purnawirawan) H. Fakhru Rozi, sekaligus pelantikan Rektor pertama. Dengan demikian, Fakultas Tarbiyah juga merupakan fakultas yang mengalami perjalanan yang panjang dalam sejarahnya, akan tetapi secara legalitas status Fakultas Tarbiyah IAINU Tuban juga lahir ketika adanya perubahan bentuk dari STITMA menjadi IAINU.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah periode pertama setelah perubahan bentuk untuk dekan dijabat oleh bapak Agus Fathoni Prasetyo, M.Pd. pada periode ini dekan belum mempunyai wakil dekan atau pembantu yang lain. Karena dirasa tugas dan wewenang fakultas masih cukup diemban oleh dekan.

Saat ini, Fakultas Tarbiyah IAINU Tuban memiliki tiga program studi, yaitu Program Studi Pendidikan Agama Islam, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Program Pendidikan Anak Usia Dini. Program studi PAI lahir sesuai dengan berdirinya STITMA. Untuk Program Studi PGMI lahir pada tahun 2014 sedangkan Program Studi PIAUD lahir pada tahun 2016. Program Studi PAI pada periode awal Fakultas Tarbiyah dipimpin oleh bapak Muslimin, S.Pd.I.,M.Pd. Untuk Program Studi PGMI dipimpin oleh ibu Nurhaningtyas Agustin, M.Pd. Sedangkan Program Studi PIUD dipimpin oleh ibu Umu Da'watul Choiro, M.Pd.

B. Baseline Fakultas Tarbiyah

Secara umum, IAINU Tuban memiliki kekuatan dan peluang untuk mewujudkan visi dan misinya, yang dijabarkan dalam sembilan bidang. Pertama, Pencapaian Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran. Kedua, bidang Tata kelola. Ketiga, bidang Mahasiswa dan Alumni. Keempat, bidang Sumber Daya Manusia. Kelima, bidang Pembelajaran dan Suasana Akademik. Keenam, bidang Penelitian. Ketujuh, bidang Pengabdian Kepada Masyarakat. Kedelapan, bidang sarana dan prasarana. Kesembilan, bidang Keuangan.

Delapan bidang di atas relatif sudah lengkap, tinggal menyempurnakan dan meningkatkan bidang-bidang yang menjadi prioritas, khususnya dalam rangka mengejar dan sejajar dengan perguruan tinggi lainya.

Delapan bidang kekuatan atau peluang yang dimiliki IAINU Tuban merupakan kekuatan dan peluang yang juga dimiliki oleh Fakultas Tarbiyah IAINU Tuban. Artinya, Fakultas Tarbiyah IAINU Tuban sebagai fakultas baru tidaklah memulai dari nol. Fakultas Tarbiyah IAINU Tuban telah memiliki modal yang besar, yaitu modal bersama yang telah dimiliki IAINU Tuban sejak kelahirannya tahun 1997.

Sekalipun demikian, sebagai fakultas baru, sejak berdiri tahun 2020 Fakultas Tarbiyah IAINU Tuban belum memiliki banyak hal. Dari sisi gedung dan sarana prasarana perkuliahan, Fakultas Tarbiyah IAINU Tuban masih belum mempunyai gedung fakultas sendiri. Kegiatan perkuliahan dan lainya masih gabung bersama dengan institusi dan fakultas yang lain.

Dari tenaga pengajar, saat ini Fakultas Tarbiyah IAINU Tuban telah memiliki 23 dosen.1 diantaranya telah bergelar doktor dan sisanya sebagian sedangmenempuh S3.

C. Tata kelola Organisasi dan Manajemen

Tata Kelola Organisasi di Fakultas Tarbiyah IAINU Tuban dilakukan dengan baik sebagai salah salah satu support system untuk keberlangsungan *good governance* di lingkungan Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban.

Susunan organisasi pada Fakultas Tarbiyah sepertidigambarkan pada bagan berikut.

D. Mahasiswa dan Alumni

Penerimaan mahasiswa baru Fakultas Tarbiyah IAINU Tuban, dilakukan dengan sistem rekruitmen dan seleksi yang bersifat terbuka. Sistem ini memberikan hak yang sama bagi semua warga negara Indonesia maupun warga negara lain yang memenuhi persyaratan, tanpa membedakan latar belakang suku, ras maupun golongan untuk menjadi mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAINU Tuban. Sistem seleksi ini didasarkan pada Keputusan Rektor IAINU Tuban Nomor: A.5/265/IAINU /III/2020 tentang SOP Akademik IAINU Tuban. Tujuan dari dilaksanakannya seleksi ini adalah untuk memperoleh bibit-bibit unggul calon mahasiswa (baik dari sisi akademik maupun non-akademik) yang diperlukan untuk menghasilkan sarjana-sarjana yang professional, unggul, dan kompetitif kelak di masyarakat.

Sistem penerimaan calon mahasiswa baru di Fakultas Tarbiyah IAINU Tuban ini mengacu pada peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang penyelenggaraan sistem pendidikan tinggi, baik pendidikan tinggi umum maupun perguruan tinggi agama Islam, yang meliputi;

Fakultas Tarbiyah IAINU Tuban mengadakan seleksi mahasiswa baru dengan mekanisme pelaksanaan ujian tertulis. Pendaftaran dapat dilakukan melalui seleksi penerimaan mahasiswa yang dilaksanakan secara mandiri oleh IAINU Tuban dengan model ujian tertulis. Pendaftaran dapat dilakukan melalui http://www.iainutuban.ac.id.

Dalam Penerimaan mahasiswa baru ini, IAINU Tuban membentuk kepanitiaan internal tingkat lokal IAINU Tuban di bawah koordinasi Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan kerjasama. Penentuan kelulusan dalam seleksi dengan jalur dilaksanakan melalui tahapan sidang kelulusan yang diselenggarakan oleh IAINU Tuban yang dihadiri oleh Rektor atau ketua panitia dan Wakil Rektor. Selanjutnya pengumuman hasil seleksi maba dilaksanakan secara on line dan dapat diakses di website resmi IAINU Tuban, yaitu; http://www.iainutuban.ac.id. Penentuan kelulusan dalam sidang kelulusan ini berdasarkan kriteria kriteria yang telah ditetapkan oleh panitia seleksi penerimaan mahasiswa baru tersebut.

Penentuan kelulusan untuk seleksi Jalur Beasiswa Prestasi dan Rekomendasi MWC NU se Kabupaten Tuban juga dilaksanakan melalui mekanisme sidang kelulusan yang diselenggarakan oleh panitia penerimaan mahasiswa baru (PMB) IAINU Tuban. Sidang kelulusan ini dihadiri oleh Rektor dan jajarannya, Kepala Biro beserta seluruh Dekan yang ada di lingkunganIAINU Tuban. Sidang ini mengesahkan kelulusan calon mahasiswa baru yang sebelumnya telah melalui tahapan seleksi administratif dan juga seleksi tertulis. Hasil sidang ini kemudian diumumkan melalui website IAINU Tuban; http://www.iainutuban.ac.id.

Secara singkat dapat dijelaskan bahwa seluruh calon mahasiswa baru Fakultas Tarbiyah IAINU Tuban harus memenuhi seluruh persyaratan yang

telah ditetapkan oleh IAINU Tuban sebagaimana termaktub dalam Buku Panduan Akademik IAINU Tuban, yaitu; beragama Islam, lulus pendidikan tingkat menengah atas (SLTA) yang dibuktikan dengan ijazah, sehat jasmani dan rohani yang dibuktikan dengan surat keterangan dari dokter, mengikuti seluruh tahapan seleksi dan lulus ujian seleksi penerimaan mahasiswa baru serta sanggup mentaati semua ketentuan yang berlaku bagi mahasiswa IAINU Tuban.

Calon mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan tersebut di atas, bisa kemudian dinyatakan sebagai mahasiswa baru di Fakultas Tarbiyah IAINU Tuban setelah menyelesaikan proses herregistrasi dengan melalui tahapan sebagai berikut; mengisi formulir registrasi, legalizir ijazah pendidikan sebelumnya, fotokopi Kartu Keluarga serta melakukan pembayaran. Bagi calon mahasiswa yang tidak melaksanakan proses herregistrasi sebagaimana yang telah dijadwalkan oleh Fakultas Tarbiyah IAINU Tuban, maka calon mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan mengundurkan diri dan tidak bisa dinyatakan diterima sebagai mahasiswa baru Fakultas Tarbiyah IAINU Tuban pada periode tersebut.

Sesuai dengan *core bussines*-nya, Fakultas Tarbiyah IAINU Tuban melaksanakan kegiatan pembelajaran berorientasi pada pengembangan kualitas pendidikan bagi mahasiswa yang berorientasi padabakat dan minat mahasiswa, dan kompetitif di tingkat nasional. Untuk melaksanakan hal tersebut Fakultas Tarbiyah IAINU Tuban melaksanakan strategi yang bisa dijabarkan sebagai berikut;

1. Peningkatan kapasitas mahasiswa melalui kegiatan yang berorientasi pada bakat, minat mahasiswa dan memiliki daya saing di tingkat nasionalmaupun internasional. Strategi ini dijabarkan dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh masing-masing unit dan lembaga yang ada dilingkungan Fakultas Tarbiyah IAINU Tuban.
2. Peningkatan kualitas tata kelola organisasi yang berada di tingkat fakultas.
3. Pemberdayaan alumni dan organisasi alumni secara konstruktif dalam menunjang visi dan misi perguruan tinggi.

E. Sumber Daya Manusia

Rekruitmen tenaga pendidikan dan tenaga kependidikan telah dilaksanakan berdasar peraturan pemerintah. Diantaranya uji kompetensi. Pengumuman pendaftaran, seleksi administrasi, ujian wawancara, pengumuman hasil ujian wawancara, dan pemberkasan. Monitoring dan evaluasi dilakukan melalui sasaran kinerja pegawai, laporan capaian kinerja harian, dan rekapitulasi kehadiran melalui finger print. Adapun evaluasi kinerjadilakkan dengan Laporan Beban Kerja Dosen (LBKD).

Rasio keterpenuhan minimal 5 orang dosen per Program Studi, dapat direalisasikan. Seluruh dosen homebased Prodi yang berada dibawah fakultas Tarbiyah sudah memenuhi kualifikasi pendidikan terakhir S2 dan

didorong kepada dosen untuk melanjutkan studi dengan memanfaatkan beasiswa pendidikan baik yang disediakan pemerintah maupun institusi sendiri.

F. Pembelajaran dan Suasana Akademik

Sistem Pembelajaran di Fakultas Tarbiyah IAINU Tuban mengacu pada kurikulum yang dikembangkan oleh institusi IAINU Tuban dalam upaya melaksanakan dua mandat pokok yaitu sebagai lembaga ilmu pengetahuan dan Lembaga yangberbasis keislaman.

Dimensi relijiusitas*, civility*, dan modernity tersebut diarahkan untuk mempertajam realisasi Fakultas Tarbiyah IAINU Tuban sebagai lembaga pendidikan tinggi Islam yang harus mampu mencapai rencana:

a. Mengambil peran sebagai perguruan tinggi Islam yang berdiri di atas semuagolongan;
b. Mengintegrasikan nilai-nilai budaya dengan nilai-nilai agama;
c. Menumbuhkan karakter kewirausahaan pada diri mahasiswa;
d. Terlatih kecakapan berkomunikasi bagi mahasiswa .

Sistem pembelajaran di Fakultas Tarbiyah IAINU Tuban selalu dievaluasi secara berkesinambungan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai standar kompetensi lulusan yang ingin dicapai.

Pengendalian mutu proses pembelajaran telah menerapkan sistem pengendalian mutu pembelajaran secara terpadu di bawah koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM). LPM IAINU Tuban telah merumuskan Kebijakan Mutu berdasarkan hasil Workshop Penjaminan Mutu Akademik. Kebijakan Mutu yang dirumuskan berbunyi "IAINU Tuban sebagai Perguruan Tinggi Islam yang unggul dan mandiri, menghasilkan lulusan yang profesional, berdaya saing tinggi, dan berakhlak mulia". Kebijakan Mutu yang selanjutnya dijabarkan dalam Sasaran Mutu Fakultas Tarbiyah IAINU Tuban sebagai berikut:

a. 100 % dosen melakukan satu penelitian dan satu kegiatan pengabdian masyarakat setiap tahun;
b. Minimal 25 % dosen memiliki publikasi di jurnal ilmiah nasional terakreditasi setiap tahun;
c. Minimal 60 % dosen mengelola *webblog* resmi;
d. 100 % mahasiswa lulus ujian kompetensi, yang meliputi bahasa Inggris danbaca tulis al-Qur'an;
e. Minimal 80 % lulusan memperoleh IPK lebih besar atau sama dengan 3;
f. Minimal 50 % mahasiswa lulus tepat waktu;
g. Minimal 50 % lulusan terserap dalam lapangan pekerjaan pada tahun pertama;
h. 100 % civitas akademika berperilaku sesuai dengan kode etik.

Sedangkan sistem pengendalian mutu di Fakultas Tarbiyah IAINU

Tuban dilakukan melalui:

a. Penempatan dosen pengampu matakuliah sesuai keahliannya;
b. Mengadakan rapat evaluasi perkuliahan setiap akhir semester.
c. Mengadakan rapat koordinasi persiapan perkuliahan setiap awal semester.
d. Mewajibkan kepada dosen untuk mengajar sesuai Silabus dan RPS yang ditentukan oleh jurusan/program studi;
e. Silabus dan RPS tersebut wajib disampaikan kepada mahasiswa pada awal perkuliahan dan diupload di Siakad, agar mahasiswa bisa ikut memonitoring apakah pokok dan sub pokok bahasannya sudah sesuai dengan silabus dan RPS;
f. Dosen diwajibkan mengisi daftar hadir secara online melalui SIAKAD untuk lebih menertibkan administrasi perkuliahan;
g. Fakultas memonitor kehadiran dosen melalui daftar hadir dan/jurnal perkuliahan baik yang diisi secara manual maupun yang diinput ke dalam siakad minimal 2 kali dalam satu semester.
h. Setelah kuliah selesai (di akhir semester), fakultas/jurusan menyebar kuesioner evaluasi dosen yang wajib diisi oleh mahasiswa yang mengikuti matakuliah yang bersangkutan;
i. Melakukan evaluasi berdasarkan hasil kuesioner;
j. Memberikan informasi sebagai umpan balik kepada dosen dan pihak-pihaklain yang terlibat proses pembelajaran;
k. Melakukan perbaikan proses dan sistem pembelajaran berikutnya.

Kebijakan dan strategi untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif untuk mendukung proses dan kualitas pembelajaran. Upaya menjamin terciptanya suasana akademik yang kondusif di IAINU Tuban dimulaidari mengeluarkan kebijakan dan strategi. Kebijakan dan strategi itu direncanakan setiap awal tahun kegiatan.

G. Penelitian

Penelitian dosen dapat diklasifikasi ke dalam beberapa klasifikasi yaitu: pertama, menurut sumber dana, penelitian dosen dapat dibagi menjadi :1)Penelitian yang sumber dananya dari Bantuan Kementerian Agama, 2) Penelitian yang sumberdananya dari Pemerintaha Daerah, dan 3) Penelitian yang sumber dananya mandiri dari penelitian; kedua, menurut letak anggaran, penelitian dosen dapat dibagi menjadi: 1) Penelitian yang anggarannya terletak di Fakultas, 2) Penelitian yang anggarannya terletak di LP2M; ketiga, menurut jumlah pelaksananya, penelitian dosen dapat dibagi menjadi: 1) Penelitian individu, 2) Penelitian kelompok, dan keempat menurut cara memperolehnya, penelitian dosen dibagi menjadi: 1) Penelitian hibah atau bantuan, dan 2) Penelitian kompetetif

Tahapan kegiatan penelitian: a) Sosialisasi pelaksanaan; b) Seminar proposal; c) Pelaksanaan; d) Monev; e) seminar hasil; f) pelaporan hasil; g) publikasi hasil penelitian;

Sejak tahun 2020, semua dosen di Fakultas Tarbiyah IAINU Tuban melakukan penelitian minimal sekali dalam setahun. Selain itu, penelitian dosen diarahkan pada pengembangan lembaga dan keilmuan, baik berbasis pada fakultas ataupun prodi. Mulai tahun 2020, semua hasil riset dosen dicetak dalam bentuk *dummy* dan juga ringkasan riset berbentuk artikel jurnal yang siap publikasi sehingga diharapkan hasil riset terpublikasi dalam jurnal ilmiah/buku. Jumlah dana penelitian per tahun untuk masing-masing dosen sudah melampaui minimal Rp. 5.000.000,.

Penelitian dosen dapat diklasifikasi ke dalam beberapa klasifikasi:

NO	SUMBER DANA	LETAK ANGGARAN	JUMLAH PELAKANA	CARA MEMPEROLEHNYA
1	Diktis Kemenag	Fakultas	Individu	Penelitian hibah
2	IAINU Fakultas	LP2M	Kolektif	Penelitian kompetetif
3	Sponsor Kerjasama			

H. Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat meliputi: 1) Kegiatan pengabdian masyarakat oleh dosen, 2) Kegiatan masyarakat oleh mahasiswa, dan 3) Kegiatan pusat pengabdian masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dilaksanakan dengan beberapa tahapan, yaitu: 1) Seminar proposal, 2) Pelaksanaan kegiatan, 3) Monev, 4) Seminar hasil.

I. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana (sarpras) di Fakultas Tarbiyah IAINU Tuban termasuk dalam sarana dan prasarana IAINU Tuban. Deskripsi atas sarana dan prasarana sebagai berikut.

Adanya lahan kampus yang memadai untuk penyelenggaraan pendidikan. IAINU Tuban telah memiliki lahan sendiri di JL. Manunggal no 10-12 Tuban yang memadai. Prasarana lahan ini dimiliki pada saat IAINU Tuban didirikan, dan dibuktikan dengan sertifikat kepemilikan. Luas lahan kurang lebih 2,5 ha yang lokasinya mudah dijangkau oleh masyarakat luas karena letaknya yang strategis di kawasan bisnis Tuban, akses jalan besar dilalui untuk perjalanan Tuban ke Semarang atau sebaliknya Semarang ke Tuban dan Tuban ke Yogyakarta atau Yogyakarta ke Tuban.

Kampus utama mudah dijangkau meski tidak langsung berada di tepi jalan raya kurang lebih 300 m sehingga suasana kampus kondusif untuk penyelenggarakan pendidikan yang jauh dari keramaian lalu lintas yang padat dan suara bising kendaraan umum. Di lahan kampus utama ini telah

berdiri gedung-gedung untuk penyelenggaraan perkuliahan yang mencakup 4 (empat) fakultas, gedung rektorat, gedung perkantoran, laboratorium, perpustakaan, masjid, *Student Centre*, gedung pertemuan taman. Di samping lahan kampus utama, IAINU TUBAN memiliki lahan di dekat kampus utama yang luasnya kurang lebih dari 2 hektar.

Pengembangan lahan kampus masih memungkinkan ditambah karena di sekitar Jl. Manunggal No 10-12 Tuban masih banyak lahan/tanah kosong yang dapat dibeli untuk menambah lahan kampus di tahun-tahun mendatang. Kelengkapan sarana dan prasarana tersebut dapat menunjang proses kegiatan belajar mengajar. IAINU Tuban memenuhi prasarana untuk melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi diantaranya adalah lahan, ruang kelas, ruang untuk kantor, perpustakaan, laboratorium, ruang unit, ruang lembaga, kantin, meeting room, dan tempat olahraga.

Semua ruangan telah dilengkapi sarana pembelajaran, sarana perkantoran dan sarana penunjang lainnya yang lengkap dan dalam kondisi yang baik. Prasarana pembelajaran yang tersedia di Fakultas Tarbiyah IAINU Tuban telah direncanakan sesuai dengan kebutuhan dan ketersediaan anggaran serta memungkinkan untuk penambahan atau peningkatan secara kualitas dan kuantitasnya sehingga memenuhi kebutuhan sivitas akademika secara menyeluruh dalam rangka pencapaian tujuan perguruan tinggi. Prodi Perbankan Syariah IAINU Tuban memiliki rencana dengan spesifikasi teknis, dimana setiap bagunan yang ada telah disesuaikan dengan standar rasio luas sesuai dengan Keputusan Rektor.

Adanya sarana yang digunakan dalam pembelajaran cukup memadai dan dalam kondisi layak pakai. Fakultas Tarbiyah IAINU Tuban juga memiliki peralatan dan perabotan sebagai kelengkapan di dalam setiap gedung atau ruangan guna meningkatkan mutu dan relevansi hasil produk beserta layanannya.

Menurut jenisnya, fasilitas digolongkan menjadi 2 yakni fasilitas belajar yang mencakup keseluruhan fasilitas fasilitas yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran yang terpadu seperti papan, LCD, microfon dll. Berikutnya yakni peralatan lab yang sudah disesuaikan berdasarkan jenisnya. Kedua fasilitas tersebut ditujukan sebagai penunjang kegiatan pembelajaran. Dalam pemeliharaan gedung, terdapat unit dan personel untuk pemeliharaan dan servis gedung, atau untuk memanfaatkan jasa perawatan dan servis gedung. Memiliki dokumen di tangan tentang prosedur pemeliharaan gedung. Sebagai bagian dari pemeliharaan dan perbaikan gedung, dilakukan pemeriksaan gedung dan/atau fasilitas secara berkala. Terdapat hasil laporan kegiatan pemelihaan tersebut.

Buku standar perpustakaan dan *source* lainnya dihitung berdasarkan rasio kebutuhan siswa. Upaya pemeliharaan fasilitas tersebut dilakukan oleh staf operator dan pegawai perpustaan lainnya. Fasilitas ini diadakan demi kenyamanan seluruh pengunjung yang sudah di desain dengan sedemikian

rupa dengan mempertimbangkan keamanannya.

IAINU Tuban mengelola sarana dan prasarana secara komprehensif dan terintegrasi yang telah dilaksanakan secara profesional mulai dari perencanaan strategis hingga pemeliharaan dan pengendalian dengan mempertimbangkan kemanfaatannya dengan program pemantauan dan evaluasi guna meningkatkan kualitas pembelajaran.

J. Keuangan

Kebijakan keuangan pada Fakultas Tarbiyah ditentukan oleh Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban melalui Keputusan rektor, yang dalam pelaksanaannya di dalam pantauan langsung oleh Wakil Rektor bidang SDM, Keuangan, dan Sarpras.

BAB V
EVALUASI DIRI

A. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, Serta Strategi Pencapaian

Visi dan misi Fakultas Tarbiyah mengacu kepada visi misi IAINU Tuban. Hal ini dilakukan agar Fakultas Tarbiyah sejalan dengan IAINU Tuban. Visi dan Misi fakultas senantiasa ditinjau seiring denganperkembangan jaman yang ada serta untuk mengikuti perubahan yang terjadi baik di tingkat institusi maupun ditingkat regional, nasional bahkan internasional

Analisis SWOT Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

	Kekuatan	**Kelemahan**
Faktor Internal	1. Perumusan visi fakultas disusun dengan pertimbangan sasaran mutu visi yang memuat cita-cita dan harapan masa depan yang relevan dengan tantangan masa depan dan perkembangan kondisi masyarakat Indonesia. 2. Rumusan misi menunjukkan pengembangan fakultas yang berfokus pada pengembangan keilmuan, unggul dalam riset dan inovasi, lulusan yang kompeten, kreatif, inovatif, serta berkarakter ahlussunah wal jamaah an-nahdliyah.	1. Beberapa civitas akademika masih belum memahami isi VMTS Fakultas Tarbiyah serta program studi di dalamnya 2. Ada keberagaman tingkat pemahaman tentang VMTS sehingga realisasi program/kegiatan yang mendukung terwujudnya VMTS belum optimal
	Peluang	**Ancaman**
Faktor Eksternal	1. Adanya akses informasi dan internet yang memadai untuk mendukung pengembangan program studi 2. Adanya potensi mitra Kerjasama yang bisa berkolaborasi untuk pelaksanaan tridharma.	1. Adanya kondisi eksternal yang bisa berubah sewaktu-waktu khusunya pada masa pandemic Covid-19. 2. Adanya lulusan dari perguruan tinggi lain yang juga berkompetisi dalam dunia kerja

B. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

Penyelenggaraan Fakultas Tarbiyah dipimpin oleh seorang dekan dan program studi dipimpin oleh ketua Prodi. Dalam menjalankan tugas struktur dibantu oleh kepala bagian, laboran, dan petugas perpus.

Analisis SWOT Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

	Kekuatan	Kelemahan
Faktor Internal	1. Memiliki pedoman dalam pengelolaan tata pamong, tata kelola, dan Kerjasama 2. Adanya SPMI yang membantu dalam pencapaian dan pengembangan programstudi 3. Penerapan siklus PPEPP dalam penjaminan mutu pada program studi	1. Lembaga yang menangani AMI masih belum optimal dalam pelaksanaan SPMI program studi 2. Masih terbatasnya Kerjasama program studi perbankan syariah dengan perguruan tinggi lain di tingkat internasional
	Peluang	**Ancaman**
Faktor Eksternal	1. Akses penjaminan mutu eksternal terbuka. Misal: ISO 2. Perkembangan teknologi informasi mendukung untuk pengelolaan sistem tata pamong yang lebih cepat dan efisien.	1. Perkembangan akses informasi mengenai tata pamong, tata kelola, dan Kerjasama yang dinamis

C. Mahasiswa

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah termasuk mahasiswa yang aktif mengikuti kegiatan dan organisasi yang ada di kampus. Sebagian mereka aktif sebagai BEM dan Himaprodi. Selain itu mereka juga aktif dibeberapa kegiatan yangberada dibawah Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).

Analisis SWOT Kriteria Mahasiswa

	Kekuatan	Kelemahan
Faktor Internal	1. Adanya sistem penerimaan mahasiswa baru yang sudah tertata 2. Adanya buku panduan kemahasiswaan 3. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan kampus baik	1. Belum memiliki mahasiswa pertukaran pelajar dari luar negeri 2. Jangkauan persebaran calon mahasiswa baru masih terbatas
	Peluang	**Ancaman**
Faktor Eksternal	1. Adanya akses internet dan informasi yang cepat membantu mahasiswa 2. Adanya peluang pengembangan dirimahasiswa melalui kegiatan-kegiatan dari luar kampus secara online 3. Potensi Kerjasamamahasiswa antar perguruan Tinggi dalam pelaksanaan tridharma	1. Persepsi masyarakat kepada mahasiswa program studi masih rendah

D. Sumberdaya Manusia

Fakultas Tarbiyah memiliki mekanisme yang jelas dalam rekrutmen SDM, dengan pengelolaan di bawah Bagian SDM, sarana prasarana, dan keuangan. Perekrutan dosen dilakukan berdasarkan usulan kebutuhan dari UPPS. Seleksi meliputi seleksi berkas administrasi, seleksi potensi akademik untuk dosen dan seleksi wawancara. Setelah lolos seleksi, Dosen/tenaga pendukung disampikan ke Program Studi melalui Surat Keputusan pengangkatan dan penempatan.

Analisis SWOT Kriteria Sumber Daya Manusia

	Kekuatan	**Kelemahan**
Faktor Internal	1. Memiliki dosen dengan kualifikasi minimal S2 2. Terpenuhinya ratio dosen terhadap mahasiswa 3. Dosen melibatkan mahasiswa dalam kegiatan tridharma	1. Fakultas Tarbiyah baru memiliki satu dosen bergelar doktor. 2. Kemampuan berbahasa asing masih kurang 3. Rekognisi yang dimiliki masih di tingkat nasional
Faktor Eksternal	**Peluang**	**Ancaman**
	1. Adanya beasiswa untuk tudi lanjut bagi dosen dan tenaga kependidikan. 2. Adaya peluang kerjasama untuk pelaksanaan tridharma dosen baik dari sector pemerintah, swasta, maupun luar negeri. 3. Adanya bantuan pendanaan dari luar untuk dosen dalam melaksanakan tridharma	1. Perubahan peraturan perundang-undangan tentang sumber daya manusia di perguruan tinggi.

E. Kriteria Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan, Fakultas Tarbiyah penganggaran keuangan serta penyediaan sarana prasarana penunjang pendidikan.

Analisis SWOT Kriteria Keuangan, Sarana, dan Prasarana

	Kekuatan	**Kelemahan**
Faktor Internal	1. Memiliki panduan dalam pengelolaan keuangan, sarana, dan prasarana 2. Adanyatenaga kependidikan yang menangani bidang keuangan, sarana, dan prasarana 3. Tersedia alokasi anggaran untuk pemenuhan sarana prasarana	1. Sebagian sumber keuangan berasal dari mahasiswa dan mitra Kerjasama 2. Ketersediaan buku penunjang masih kurang 3. Ketersediaan sarana prasarana untuk pengembangan non akademik masih terbatas

	Peluang	Ancaman
Faktor Eksternal	1. Adanya peluang untuk mendapatkan sumber pendanaan baru Kemudahan pembayaranoleh *stakeholder*	1. Kendala teknis dalam pembayaran melalui bank Perkembangan dunia TIK yang sangat cepat.

F. Kriteria Pendidikan

Pelaksanaan pendidikan yang dilakukan senantiasa diarahkan untuk membentuk kompetensi yang sudah ditetapkan. Dengan segala keterbatasan sarana dan prasaran yang dimiliki fakultas senantiasa berusaha maksimal untuk mewujudkannya.

Analisis SWOT Kriteria Pendidikan

	Kekuatan	**Kelemahan**
Faktor Internal	1. Kurikulum yang disusun merupakan kurikulum berbasis KKNI 2. Adanya review kurikulum 3. Pedoman Akademik sudah dijalankan dengan baik 4. Suasana akademik berlangsung kondusif 5. Tersedia sarana yang memadai untuk kegiatan pembelajaran 6. Dukungan untuk dosen dalam pengajuan HKI atau buku yang digunakan dalam pembelajaran	1. Integrasi mata kuliah dengan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat masih terbatas 2. Pemanfaatan teknologi pembelajaran belum dioptimalkan oleh dosen dan mahasiswa
	Peluang	**Ancaman**
Faktor Eksternal	1. Adanya peluang Kerjasama baik dengan perguruantinggi lain ataupun mitra lainnya dalam pelaksanaantridharma 2. Pemanfaatan teknologi informasi dalam pengadaan webinar yang mendukung proses pembelajaran 3. Adanya potensi pengembangan e-learning untuk mendukung pembelajaran	1. Adanya akses informasiyang serta cepat. 2. Persaingan antar perguruan tinggi dalam menghasilkan lulusan yang kompeten.

G. Kriteria Penelitian

Dosen di fakultas senantiasa menjadikan penelitian sebagai program kerja

yang direncanakan di awal semester. Dengan harapan setidaknya setiap satu semester dihasilkan satu penelitian dan terlaksananya kegiatan penelitian.

Beberapa dosen terlibat dengan kegiatan penelitian baik yang di tingkat lokal maupun regional. Sumber dana untuk kegiatan penelitian ada yang berasal dari Fakultas, Institusi maupun pemerintah daerah.

Analisis SWOT Kriteria Penelitian

	Kekuatan	**Kelemahan**
Faktor Internal	1. Memiliki roadmap penelitian yang termaktub dalam renstra penelitian. 2. Memiliki jejaring Kerjasama 3. Jumlah penelitian dosenyang melibatkan mahasiswa meningkat 4. Tersedia dana penelitian	1. Kurangnya publikasi ilmiah oleh mahasiswa 2. Kurangnya output/luaran kegiatan penelitian kolaborasi dosen dengan mahasiswa 3. Jumlah karya ilmiah yang disitasi masih rendah
	Peluang	**Ancaman**
Faktor Eksternal	1. Adanya peluang untuk mendapatkan dana hibah penelitian 2. Akses informasi dan komunikasi mempermudah dalam melaksanakan kolaborasi penelitian 3. Ada peluang untuk bekerjasama dengan perguruan tinggi lain dalam pengembangan penelitian	1. Perubahan sosial ekonomi yang cepat membutuhkan penelitian yang bisa mengimbangi perubahanini. 2. Harapan *stakeholder* atas hasil penelitian yang mampu memberikanmanfaat

K. Kriteria Pengabdian Kepada Masyarakat

Dosen di fakultas senantiasa menjadikan pengabdian kepada masyarakat sebagai program kerja yang direncanakan di awal semester. Dengan harapan setidaknya setiap satu semester dihasilkan satu penelitian dan terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Beberapa dosen terlibat dengan kegiatan pengabdian baik yang di tingkat lokal maupun regional. Sumber dana untuk kegiatan penelitian ada yang berasal dari Fakultas, Institusi maupun pemerintah daerah.

Analisis SWOT Kriteria Pengabdian Kepada Masyarakat

	Kekuatan	Kelemahan
Faktor Internal	1. Memiliki roadmap pengabdian kepada masyarakat yang termaktub dalamrenstra penelitian 2. Memiliki jejaring Kerjasama 3. Jumlah PkM dosen yang melibatkan mahasiswa meningkat 4. Dosen melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan dana mandiri, kampus, maupun kerjasama	1. Terbatasnya alokasi dana pengabdian kepada masyarakat dari kampus 2. Masih rendahnya hasil PkM yang dipublikasikan dalam jurnal nasional 3. Hasil inovasi dosen dan mahasiswa masih terbatas.
	Peluang	**Ancaman**
Faktor Eksternal	1. Adanya peluang untuk mendapatkan dana hibah penelitian 2. Akses informasi dan komunikasi mempermudah dalam melaksanakan kolaborasi penelitian 3. Ada peluang untuk bekerjasama dengan perguruan tinggi lain dalam pengembangan penelitian	1. Media publikasi ilmiah untuk pengabdian kepada masyarakat masih terbatas 2. Pemanfaatan hasil pengabdian masyarakat oleh masyarakat masih rendah.

L. Kriteria Capaian dan Luaran

Analisis SWOT Kriteria Capaian dan Luaran Tridharma

	Kekuatan	Kelemahan
Faktor Internal	1. Memiliki pedoman pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. 2. Adanya roadmap penelitian dan pengabdianmasyarakat 3. Memiliki sumber daya manusia yang unggul untuk melaksanakan tridharma 4. Adanya SPMI yang bisa dijadilan acuan dalam pengembangan program studi	1. Anggaran untuk pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat masih terbatas 2. Publikasi ilmiah hasil kolaborasi penelitian dan pengabdian masyarakat masih terbatas 3. Minimnya jumlah karya ilmiah kolaborasi dosen dan mahasiswa yang sudah terpublish

	Peluang	Ancaman
Faktor Eksternal	1. Adanya peluang untuk peningkatan pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat 2. Kemajuan teknologi dan informasi memungkinkan untuk mendapatkan layanan tridharma perguruan tinggi secara cepat 3. Adanya dana hibah yang mendukung pelaksanaan tridharma 4. Terbuka peluang untuk pengajuan HKI	1. Perkembangan teknologi informasi dan Komunikasi yang cepat menuntut adanya Pemutakhiran sistem informasi. 2. Rendahnya pemanfaatan hasil luaran tridharma oleh masyarakat

BAB VI

TARGET KINERJA

Berdasarkan sasaran strategis yang telah ditetapkan pada periode 2020-2024 maka ditetapkan juga Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) untuk menggambarkan tingkat ketercapaian indikator sasaran strategis tersebut. Secara lebih rinci IKSS Fakultas Tarbiyah dan target yang akan dicapai pada periode 2020-2024 sebagai berikut:

Tabel Target Kinerja Fakultas Tarbiyah Periode 2020 – 2024

NO	BIDANG	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA/ TARGET LUARAN	TAHUN PENCAPAIAN				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	2	3	6	8	9	10	11	10
1	VMTS & kerjasama	1. Sosialisasi Visi, misi, dantujuan fakultas	a. 100% Mahasiswa dan tendik memahami dan menerapkan VMTS				√	
			b. >50% Masyarakat mengenal VMTS				√	
		2. Realisasi VMTS dalamprogram kerja fakultas	a. Terlaksananya KlinikRiset berkelanjutan			√		
			b. Sosialisasi VMTS rutin setiap tahun			√		
		3. Peningkatan Kerjasama dalam realiasasi VMTS	a. Adanya peningkatan 25% Kerjasama tingkat nasional				√	
			b. Adanya peningkatan Kerjasama internasional			√		
2	Tata Pamong, TataKelola, danKerjasama	1.Peningkatan Sistem Informasi Manajemen dalam Good Faculty Governent	a. 50% tata kelolasudah terintegrasi dalam sistem manajemen				√	
			b. Fak.Tarbiyah menjadi establish faculty					√
		2. Peningkatan Kerjasama dalam pelaksanaan Tridharma perguruantinggi	a. Peningkatan 50%Kerjasama tridharma tingkat national				√	
			b. Peningkatan Kerjasama tridharma				√	

			tingkat international					
3	Mahasiswa	1. Peningkatan jumlahcamaba 2. Peningkatan prestasi mahasiswa 3.Pemberian pendanaanbagi kegiatan luar kampus demi peningkatan kualitas akademik mahasiswa	a. Pertukaran Mahasiswa dengan PT. tingkat wilayah b. Pertukaran mahasiswa dengan PT. tingkat national a. Peningkatan 50% Kerjasama tridharma tingkat national b. Peningkatan Kerjasama tridharma tingkat international a. Pemberian beasiswa prestasi b. Mendorong keterlibatan mahasiwa dalam kompetesi akademik tingkat national c. Mendorong keterlibatan mahasiwa dalam Kompetisi non akademik tingkat national	√		√ √	√	√ √ √
4	SDM	1. Penambahan dosenkualifikasi doktor	a. Pemberian beasiswa doktor untuk dosen b. 30% DTPS bergelardoctor c. Kerjasama program doktoral untuk dosen dengan PT lain	√		√		√
		2.Mendukung dosen dalam mencapai kepangkatan lektor	a. 50% DTPS memiliki jabatan fungsional lektor b. 25% DTPS memiliki jabatan fungsional lektor kepala					√ √

		3.Beasiswa untuk studi lanjut baik dosenmaupun tendik	a. Pemberian beasiswa studi lanjut untuk tendik b. Pemberian beasiswa untuk dosen mengikuti pelatihan c. Memberi dukungan pendanaan dosen di Forum- forum nasional dan internasional			√	√	√
5	Keuangan, sarana,dan prasarana	1.Peningkatan sumber pendanaan kegiatan PT melalui mitra kerjasama	a. Sebanyak >50% kegiatan penelitian dan PKM didanai oleh pihak ketiga b. Perjanjian Kerjasama dikuatkan denganMoU				√ √	
		2. Penyediaan laboratorium terpadu	a. Pengadaan lab. Terpadu (Prodi PAI, PGMI, PIAUD) b. Penambahan Lab. Micro Teaching yang mewadai			√	√	
		3. Melengkapi koleksi buku Fakultas Tarbiyah	a. Penambahan koleksibuku terkait dengan mata kuliah atau kebutuhan prodi dibawah fakultas Tarbiyah sebanyak50% b. Bekerjasama denganmitra dalam penyediaan buku kebutuhan Fakultas Tarbiyah				√ √	
6	Pendidikan	1. Pengadaan review kurikulum	Review kurikulumsetiap 2 tahun sekali		√			
		2.Realisasi MBKM dengan bekerjasama dengan PTlain tingkat nasional	a. Terdapat 5% mahasiswa mengikuti pertukaran pelajar. b. 25% dosen mengikuti MBKM dengan PT mitra					√ √

		3. Pengadaan webinar/stadium general tingkat nasional	a. Pengadaan stadium generale 1 kali tiap tahun dengan narasumber nasional b. Pengadaan webinar nasional 1 kali tiap semester				√ √	
		4. Pengadaan seminar/stadum general dengan mitra internasional	a. Pengadaan stadium generale 1 kali tiaptahun dengan narasumber internasional b. Tindak lanjut Kerjasama internasional di bidang pendidikan					√ √
7	Penelitian	Meningkatkan kerjasama di bidang penelitian tingkat wilayah, nasional, dan internasional dan diterbitkandi jurnal nasional terakreditasi	a. 50% DTPS menghasilkan publikasi di jurnal terakreditasi nasional b. 20% DTPS menghasilkan publikasi di jurnal terindeks scopus					√ √
8	Pengabdian Masyarakat	Meningkatkan kerjasama di bidang PKM tingkat wilayah, nasional, dan internasional dan menghasilkan luaran	a. 50% PKM DTPS didanai oleh sumber lain dari dalam negeri di luar PT b. Pengadaan PKM DTPS di tingkat internasional bekerja sama dengan mitra					√ √
9	Luaran	Meningkatkan luaranpenelitian dan pengabdian masyarakat berupa HKI, buku, dan jurnal	a. Prodi PS menghasilkan 1 HKIdalam satu semester b. 50% dosen berkolaborasi dengan mahasiswa menghasilkan bukusesuai			√	√	

			keilmuan prodi dalam 1 tahun c. Ada 20% penelitian dosen bekerjasama dengan mahasiswa yang diterbitkan pada Jurnal nasional terakreditasi				√	

BAB V
PENUTUP

Rencana Strategis Fakultas Tarbiyah IAINU Tuban 2020-2024 ini merupakan dasar bagi penyusunan Rencana Kegiatan, Anggaran Tahunan dan unit-unit kerja pelaksananya. Oleh karena itu, setiap unit kerja diwajibkan mengacu dan menyelaraskan kegiatan pada Rencana Strategis ini. Jika terjadi perubahan strategis yang dapat menghambat implementasinya dan memaksa harus dilakukan perubahan terhadap Rencana Strategis ini, dapat dilakukan penyesuaian atau perubahan terhadapnya oleh pimpinan fakultas. Rencana Strategis ini akan dijabarkan ke dalam Rencana Operasional dan akan dilengkapi dengan program-program kerja untuk keperluan evaluasi keberhasilan pelaksanaannya.

Berhasilnya implementasi Renstra ini sangat tergantung pada pemahaman, kesadaran, keterlibatan dan upaya sungguh-sungguh dari segenap unsur dalam lingkungan Fakultas Tarbiyah IAINU Tuban, serta dukungan pemerintah dan masyarakat. Keberhasilan pelaksanaan Renstra ini juga menjadi harapan nyata bagi pembangunan pendidikan dan pembangunan masa depan generasi bangsa.